

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Transportasi Dan Logistik Periode 2020 - 2024

Siti Fatimah¹, Anita Handayani²✉

Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Gresik

Abstrak

Sektor transportasi dan logistik memegang peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pada masa pemulihan pasca-pandemi, sektor ini menunjukkan tren perkembangan yang dinamis, termasuk peningkatan volume pengiriman barang dan aktivitas distribusi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Laba terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2024. Metode analisis menggunakan regresi linier berganda dengan data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Profitabilitas dan Kualitas Laba tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Dari sisi koefisien determinasi (Adjusted R²), ketiga variabel tersebut hanya mampu menjelaskan 5,7% variasi nilai perusahaan, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti leverage, pertumbuhan pasar, reputasi manajemen, dan sentimen investor. Temuan ini memberikan implikasi bahwa investor dan manajemen perlu melihat lebih luas dari aspek keuangan internal perusahaan dalam menilai kinerja dan prospek bisnis. Penelitian ini juga mengidentifikasi adanya research gap atau inkonsistensi hasil dibandingkan penelitian-penelitian terdahulu, sehingga menjadi kontribusi teoretis dalam literatur akuntansi dan keuangan, serta praktis bagi pelaku usaha dan calon investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kualitas Laba, Transportasi dan Logistik

Abstract

The transportation and logistics sector plays an important role in supporting Indonesia's economic growth. During the post-pandemic recovery period, this sector has shown a dynamic development trend, including an increase in the volume of goods shipments and distribution activities. This study aims to analyze the effect of Profitability, Company Size, and Earnings Quality on Company Value in transportation and logistics sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2020-2024. The analysis method uses multiple linear regression with secondary data from the company's annual financial reports. The results of the study show that Company Size has a negative and significant effect on company value, while Profitability and Earnings Quality do not have a significant effect. In terms of the coefficient of determination (Adjusted R²), the three variables are only able to explain 5.7% of the variation in company value, the rest is influenced by other factors such as leverage, market growth, management reputation, and investor sentiment. This finding implies that investors and management need to look more broadly at the company's internal financial aspects in assessing business performance and prospects. This study also identifies the existence of

a research gap or inconsistency of results compared to previous studies, thus becoming a theoretical contribution in accounting and financial literature, as well as practical for business actors and prospective investors in making investment decisions.

Keywords: *Company Value, Profitability, Company Size, Earnings Quality, Transportation and Logistics.*

Copyright (c) 2025 **Siti Fatimah¹**

✉ Corresponding author :

Email Address : fatim.bojonegoro02@gmail.com , anita.handayani@umg.ac.id

PENDAHULUAN

Sektor transportasi dan logistik memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi sebuah negara. Selain berfungsi sebagai sarana penghubung antar wilayah, sektor ini juga menjadi tulang punggung dalam distribusi barang dan jasa kepada masyarakat (Handayani & Handayani, 2022). Meski rentan terhadap dinamika pasar global dan tantangan seperti pandemi COVID-19, beberapa subsektor seperti layanan logistik dan pengiriman barang justru mengalami peningkatan permintaan selama masa tersebut, didorong oleh meningkatnya aktivitas belanja secara *online*.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pada triwulan II tahun 2022, sektor transportasi dan logistik mencatat pertumbuhan sebesar 21,27% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya. Lebih lanjut, pada triwulan I tahun 2024, perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,11% secara *year on year*, dengan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp5.288,3 triliun. Pertumbuhan ini turut memicu perkembangan di industri logistik serta berpotensi memengaruhi nilai perusahaan yang bergerak di bidang tersebut.

Nilai perusahaan menjadi salah satu indikator penting bagi investor maupun pemegang saham dalam menentukan keputusan investasi (Handayani, 2022). Nilai ini mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek masa depan perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar pula keyakinan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara konsisten dan berkelanjutan. Dalam konteks perusahaan transportasi dan logistik, nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi atau tren industri, tetapi juga oleh faktor internal seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kualitas laba.

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia (Handayani & Handayani, 2022). Rasio ini dapat menjadi indikator efisiensi operasional serta proyeksi kinerja perusahaan di masa depan (Firdaus & Artati, 2023). Namun, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya ketidakkonsistenan hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Rahayu dkk (2024) menyimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan Baihaqi & Murtanto (2023) serta Susanti & Idayati (2023) melaporkan pengaruh positif yang signifikan.

Ukuran perusahaan juga menjadi variabel yang relevan dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan dengan skala besar biasanya dinilai lebih stabil dan

memiliki kapasitas finansial yang kuat, sehingga memberikan keyakinan tersendiri bagi para investor (Wahyuni dkk, 2023). Firdaus dan Artati (2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berkorelasi langsung dengan persepsi pasar dan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai. Namun, Rahayu dkk (2024) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sementara Susanti & Idayati (2023) menyimpulkan adanya pengaruh positif yang signifikan.

Selain itu, kualitas laba juga menjadi faktor penting dalam menilai nilai perusahaan. Kualitas laba merefleksikan kemampuan manajemen dalam mengelola keuntungan perusahaan secara transparan dan akurat, yang menjadi dasar evaluasi kinerja bisnis (Baihaqi & Murtanto, 2023). Menurut Wairisal & Hariyati (2021), semakin tinggi kualitas laba, semakin besar pula minat investor untuk menanamkan modal. Namun, hasil penelitian menunjukkan variasi temuan, di mana Baihaqi & Murtanto (2023) menyebutkan pengaruh negatif, sedangkan Rahayu dkk (2024) menyatakan tidak ada hubungan yang signifikan antara kualitas laba dan nilai perusahaan.

Mengingat adanya ketidakkonsistenan dalam hasil penelitian-penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Laba terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan di sektor transportasi dan logistik selama periode 2020 hingga 2024. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi baik secara teoretis maupun praktis, serta membantu investor, akademisi, dan pelaku usaha dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan di sektor tersebut.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode analisis yang bertujuan untuk mengukur dan mengevaluasi hubungan antar variabel melalui data numerik (Sugiyono, 2018). Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin menguji secara empiris pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Laba terhadap Nilai Perusahaan dengan memanfaatkan informasi keuangan perusahaan sebagai dasar analisis.

Penelitian ini mencakup perusahaan-perusahaan yang berada dalam subsektor transportasi dan logistik serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2020 hingga 2024. Pemilihan sektor ini didasarkan pada perannya yang penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional serta adanya perubahan signifikan pasca-pandemi (Handayani & Handayani, 2022).

Populasi dalam penelitian ini terdiri atas seluruh perusahaan yang bergerak di bidang transportasi dan logistik serta tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama masa penelitian, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 37 perusahaan. Sampel dipilih melalui teknik *purposive* sampling berdasarkan kriteria tertentu, yaitu: (1) perusahaan memiliki laporan keuangan lengkap selama periode 2020 hingga 2024; dan (2) perusahaan memperoleh laba secara berturut-turut selama dua tahun. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 17 perusahaan sebagai sampel, sehingga jumlah data observasi menjadi 85 (17 perusahaan $\times$ 5 tahun).

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber sekunder, termasuk laporan keuangan tahunan perusahaan di situs web resmi www.idx.co.id

dan finansial.yahoo.com. Informasi yang dikumpulkan meliputi harga saham, laba bersih, total aset, dan arus kas operasional, yang kemudian digunakan untuk menghitung variabel penelitian apa pun. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel dependen (terikat): Nilai Perusahaan, yang diukur menggunakan rasio *PricetoBookValue* (PBV), yaitu perbandingan antara harga saham per lembar dengan nilai ekuitas per saham (Andriyanti, 2022).
2. Variabel independen (bebas):
 - a. Profitabilitas, diukur dengan rasio *ReturnonAssets* (ROA) , yaitu laba bersih dibagi dengan total aset (Kharisma, 2022).
 - b. Ukuran Perusahaan, diukur dengan logaritma natural dari total aset (*ln total aset*) (Lukman, 2023).
 - c. Kualitas Laba, diukur dengan rasio arus kas operasi terhadap laba bersih (Kurniawan, 2020).

Teknik analisis data meliputi:

1. Uji asumsi klasik , meliputi uji normalitas (menggunakan Kolmogorov-Smirnov), uji multikolinieritas (dengan melihat nilai VIF dan Tolerance), uji heteroskedastisitas (uji Glejser), dan uji autokorelasi (menggunakan Durbin-Watson test) (Ghozali, 2021).
2. Analisis regresi linier berganda untuk mengetahui besaran pengaruh masing-masing variabel independen terhadap nilai perusahaan. Persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = Profitabilitas

X_2 = Ukuran Perusahaan

X_3 = Kualitas Laba

e = Error

3. Uji hipotesis , meliputi:
 - a. Uji t parsial untuk mengetahui pengaruh individu masing-masing variabel bebas terhadap nilai perusahaan.
 - b. Uji F simultan untuk menguji apakah semua variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan.
 - c. Koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar variasi variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2021).

Dengan pendekatan metodologis ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis maupun praktis bagi investor, manajemen perusahaan, serta akademisi dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan di sektor transportasi dan logistik di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji pengaruh Profitabilitas (yang diukur melalui rasio Return on Assets/ROA), Ukuran Perusahaan (dinyatakan dalam logaritma natural total aset), serta pengaruh Kualitas Laba terhadap Nilai Perusahaan

pada perusahaan di bidang transportasi dan logistik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2020 sampai dengan 2024. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis yang dilakukan, diperoleh beberapa temuan sebagai berikut:

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Uji statistik menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t-hitung = 0,526 dan signifikansi 0,600 ($> 0,05$). Meskipun arahnya negatif, hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan tidak cukup kuat secara statistik.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai t-hitung sebesar 2,764 dan tingkat signifikansi 0,007 ($< 0,05$). Artinya, semakin besar ukuran perusahaan, cenderung semakin rendah nilai perusahaan di mata investor. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh faktor-faktor seperti tingginya biaya operasional atau adanya inefisiensi dalam pengelolaan manajemen perusahaan..

3. Pengaruh Kualitas Laba terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t menunjukkan bahwa kualitas laba tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai t-hitung sebesar -0,925 dan tingkat signifikansi 0,358 ($> 0,05$). Meskipun arah hubungannya bersifat negatif, pengaruh tersebut belum cukup kuat untuk dinyatakan bermakna secara statistik.

4. Pengaruh Simultan (Uji F)

Pengujian secara simultan menunjukkan bahwa ketiga variabel independen – Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Laba – secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji F menunjukkan nilai F-hitung sebesar 2,684 dengan tingkat signifikansi 0,052 ($> 0,05$), sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh simultan tidak dapat diterima.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Variabel independen hanya mampu menjelaskan 5,7% variasi nilai perusahaan, sisanya sebesar 94,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini seperti pertumbuhan pasar, reputasi manajemen, kebijakan pemerintah, dan risiko industri.

Pembahasan

Berdasarkan analisis data serta pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diketahui bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor transportasi dan logistik selama periode 2020–2024. Meskipun koefisien regresi menunjukkan hubungan negatif, nilai signifikansi sebesar 0,600 ($> 0,05$) membuktikan bahwa pengaruh tersebut tidak berarti secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat laba yang diraih oleh perusahaan belum menjadi faktor utama dalam membentuk persepsi investor terhadap *valuasi* pasar perusahaan.

Salah satu kemungkinan penyebabnya adalah investor lebih memperhatikan aspek-aspek lain seperti prospek pertumbuhan jangka panjang, kredibilitas manajemen, stabilitas keuangan perusahaan, serta kondisi industri dan perekonomian makro. Selain itu, laba yang diperoleh mungkin belum sepenuhnya mencerminkan efisiensi operasional atau kinerja yang berkelanjutan, sehingga belum cukup kuat untuk meningkatkan *valuasi* pasar perusahaan. Hasil ini mendukung temuan dari Rahayu dkk (2024), tetapi bertolak belakang dengan Baihaqi & Murtanto (2023) serta

Susanti & Idayati (2023), yang melaporkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara profitabilitas dan nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan telah terbukti memiliki efek negatif dan signifikan pada nilai perusahaan pada tingkat kepentingan 0,007 ($<0,05$). Ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin rendah penilaian investor atas nilai pasar perusahaan. Fenomena ini dapat terjadi karena perusahaan besar biasanya kurang fleksibel terhadap struktur organisasi yang lebih kompleks, biaya operasi yang lebih tinggi, dan perubahan dinamika pasar. Selain itu, ekspansi aset yang tidak sesuai dengan peningkatan efisiensi dan produktivitas dapat mengurangi total kinerja keuangan, sehingga memberikan sinyal negatif dan dampak harga saham bagi investor. Temuan ini konsisten dengan hasil Rahayu et al. (2024), berbeda dengan Susanti & Idayati (2023), yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Sementara itu, kualitas laba tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,358 ($> 0,05$). Meskipun arahnya cenderung negatif, pengaruhnya tidak cukup kuat secara statistik. Hasil ini menunjukkan bahwa informasi mengenai kualitas laba belum sepenuhnya menjadi dasar utama bagi investor dalam membuat keputusan investasi. Bisa jadi informasi tersebut belum sepenuhnya transparan, atau investor lebih fokus pada indikator kuantitatif lain seperti pendapatan, arus kas operasi, atau rasio *valuasi* pasar. Selain itu, kualitas laba yang baik belum tentu diikuti oleh prospek pertumbuhan yang menjanjikan, sehingga belum secara langsung meningkatkan keyakinan investor terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mendukung penelitian Baihaqi & Murtanto (2023), namun berbeda dengan Tanjung dkk (2023), yang menyatakan bahwa kualitas laba tidak memiliki hubungan yang berarti dengan nilai perusahaan.

Secara keseluruhan, ketiga variabel bebas – Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Laba – tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara bersamaan terhadap nilai perusahaan, sebagaimana dibuktikan oleh nilai signifikansi uji F sebesar 0,052 ($> 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa masih terdapat banyak faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap nilai perusahaan selain variabel-variabel yang diteliti. Faktor-faktor tersebut meliputi rasio *leverage*, kebijakan dividen, tingkat pertumbuhan perusahaan, risiko sistematis, serta kondisi umum pasar modal yang turut membentuk persepsi investor terhadap *valuasi* perusahaan.

Nilai *adjusted R-square* sebesar 5,7% menunjukkan bahwa hanya sekitar 5,7% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sementara sisanya sebesar 94,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Dengan demikian, temuan ini memberikan implikasi bahwa pengguna laporan keuangan, khususnya investor dan analis, tidak boleh hanya bergantung pada profitabilitas, ukuran perusahaan, atau kualitas laba saja dalam mengevaluasi suatu perusahaan, tetapi harus mempertimbangkan berbagai aspek lain yang relevan dengan prospek bisnis dan kondisi pasar secara lebih luas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun secara arah hubungan negatif, tingkat signifikansi sebesar 0,600 ($> 0,05$) menunjukkan bahwa profitabilitas belum menjadi faktor utama yang memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Hal ini bisa disebabkan oleh fokus investor pada prospek jangka panjang, stabilitas operasional, dan strategi bisnis yang efisien, bukan hanya laba saat ini.
2. Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,007 ($< 0,05$). Artinya, semakin besar ukuran perusahaan, semakin rendah nilai perusahaan di mata investor. Fenomena ini kemungkinan disebabkan oleh struktur organisasi yang kompleks, biaya tetap tinggi, serta kurangnya fleksibilitas dalam menghadapi perubahan pasar. Hasil ini mendukung penelitian Rahayu dkk (2024), namun bertentangan dengan Susanti & Idayati (2023).
3. Kualitas Laba juga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,358 ($> 0,05$). Meskipun arahnya negatif, informasi tentang kualitas laba belum sepenuhnya digunakan oleh investor sebagai dasar utama dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, laba yang dilaporkan belum tentu didukung oleh arus kas operasi yang kuat atau prospek pertumbuhan yang menjanjikan.

Secara bersama-sama, ketiga variabel independen yakni Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Laba tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji F sebesar 0,052 ($> 0,05$). Koefisien determinasi (R^2) sebesar 5,7% menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil variabel yang diteliti dapat menjelaskan variasi nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa masih banyak faktor lain yang lebih signifikan dalam memengaruhi nilai perusahaan, seperti kebijakan pemerintah, risiko industri, sentimen pasar modal, serta strategi korporasi.

Oleh karena itu, hasil penelitian ini memberikan rekomendasi bahwa investor tidak boleh hanya bergantung pada indikator keuangan internal seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, atau kualitas laba saja dalam menilai suatu perusahaan, tetapi juga harus mempertimbangkan faktor eksternal dan prospek industri secara keseluruhan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas sampel ke sektor lain, menambahkan variabel independen baru, atau menggunakan metode analisis yang lebih kompleks seperti panel data atau *structuralequationmodeling* (SEM) untuk memperkuat temuan.

Referensi :

- Apriantini, N.M , Widhiastuti N.L.P & Novitasari N.L.G (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. 4(2). 190-201. E-ISSN.
- Baihaqi, M.A., & Murtanto (2023). Pengaruh Invesment Opportunity Set, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi, Logistik Dan Infratraktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Ekonomi Trisakti,. 3(1), 1881 – 1888.
- Firdaus, R.A& Artati (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi. 5(4). 409- 420.
- Ghozali, Imam. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26.

Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hartono, J. (2015). Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi 10). Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Handayani, A. (2022). Determinan Nilai Perusahaan Melalui Rerturn Saham Pada Perusahaan Otomotif Di Indonesia. *Change Agent For Management Journal*). 6(1).
- Handayani, A. (2020). Struktur Modal Perusahaan Rokok di Indonesia. *Accounting and Management Journal*, 4(2), 95-104.
- Handayani, A (2024). Antecedents of Financial Behavior of MSME. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 8(2). 264-275.
- Handayani, A (2013). Struktur Modal Perusahaan Multinasional dan Perusahaan Domestik Serta Faktor Penentu : Perbandingan di Negara Maju dan Negara Berkembang. Tesis. Universitas Airlangga.
- Handayani, L.T., & Handayani, A. (2022). Analisis Anggaran dan Profitabilitas Sebagai Alat Bantu Manajemen Guna Mengoptimalkan Laba Pada PT XYZ. *YUME: Journal of Management*, 5(3), 230- 237.
- Herdiani, N. P., Badina, T., & Rosiana, R. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance, dan Sales Growth terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 16(2).
- Indrarini, Silvia (2019). Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Corporate & Kebijakan Perusahaan). Surabaya : Scopindo Media Pustaka.
- Kamila. (2024). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi. *VISA: Journal of Visions and Ideas*, 4(2), 1130–1142.
- Kurniawan, A., & Nur, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Konservatisme Akuntansi, dan Investment Opportunity Set terhadap Kualitas Laba. Universitas Islam Sultan Agung.
- Kusumaningrum, D. P., & Iswara, U. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 1–10
- Lukman. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 1–10
- Rahayu, W.S, Setiawati E, Yunan N & Milanda D.P (2024). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. 2(2), 92-100.
- Sari, D.P & Sulistyowati E (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economics and Business*.7(1), 621-626.
- Santoso, R. A., & Handayani, A. (2019). Manajemen Keuangan; Keputusan Keuangan Jangka Panjang. Gresik: UMG Press.
- Santoso, R. A., & Handayani, A. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio Melalui Return On Asset. *Jurnal manajerial*, 6(2), 53-67.
- Suharyadi & S.K, Purwanto (2019). Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern. Edisi 3 – Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono(2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (mixed methods). Bandung :Alfabeta, CV.
- Susanti, E & Idayati F (2023). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. E-ISSN.
- Tanjung, B. K., Nasution, H. Z. A., & Sipahutar, H. (2023). Pengaruh Kualitas Laba terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Alfa Scorpii Sibolga. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi Medan*, 5(2), 1–10.
- Wahyuni, S., & Febriansyah, S. (2023). Determinasi Triple Bottom Line Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Volatilitas Arus Kas Sebagai Pemoderasi dan

Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 11(1), 1-15

Wairisal, R. J. A. I., & Hariyati, H. (2021). Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Moderasi Corporate Governance. Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK), 9(1), 71-78.

Wicaksono, B.T & Fitriati I.R (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, 5(2), 989-999.